



News Title : Tokocrypto Dukung Bulan Literasi Kripto: Ungkap Pertumbuhan dan Redakan Stres Investasi

Media Name : pelita.co.id

Journalist : Mulyono Sri Hutomo

Publish Date : 23 May 2024

Tonality : Positive

News Page :

News Value : 1,500,000

Resources : Yudhono Rawis (CEO Tokocrypto), Tirta Karma Senjaya (Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti), Robby (Ketua Umum Aspakrindo-ABI)

Ads Value : 500,000

Section/Rubrication : Bisnis

Topic : Bulan Literasi Kripto

Tokocrypto Dukung Bulan Literasi Kripto: Ungkap Pertumbuhan dan Redakan Stres Investasi



Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Tirta Karma Senjaya pada Bulan Literasi Kripto 2024 di Global Pizza Party x Bulan Literasi Kripto di Jakarta, pada 22/5/2024. Foto: Istikom

Jakarta, pelita.co.id - Industri aset kripto telah mengalami pertumbuhan yang signifikan dan mulai mengubah kebiasaan orang untuk berinvestasi. Meskipun masih dalam tahap awal, aset kripto dan teknologinya bisa jadi bagian penting dalam membentuk bagian masa depan. Karenanya, edukasi dan literasi kripto telah menjadi kebutuhan saat ini.

Melihat pentingnya edukasi dan literasi dalam ruang kripto, Tokocrypto mendukung penuh program Bulan Literasi Kripto 2024 yang diinisiasi oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) bersama Asosiasi Blockchain & Pedagang Aset Kripto Indonesia (Aspakrindo-ABI).

BACAN LAINNYA
[ITF Bincang Sialalu, Berapa Potensi Harga Bitcoin Kripto](#) | [Indonesia Perkuat Peridnya Sebagai Pemain Utama Industri Kripto Global](#) | [Kalabnat Asesial dengan OJK Perkuat Pedagang Kripto di Indonesia](#)

CEO Tokocrypto, Yudhono Rawis, mengapresiasi inisiatif program Bulan Literasi Kripto yang diselenggarakan melalui kolaborasi antara pemerintah dan pelaku usaha dalam mengembangkan perdagangan aset digital yang berfokus pada edukasi dan literasi. Menurutnya, meningkatkan edukasi adalah langkah penting untuk menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap industri aset kripto di Indonesia.

"Program ini merupakan langkah besar menuju sinergi yang memperkuat industri aset kripto di Indonesia. Sebagai salah satu pedagang aset kripto yang terregulasi, Tokocrypto bersama mitra dan partner kami berharap hasil yang maksimal tercapai di masa depan, sehingga mampu meningkatkan industri yang tangguh, stabil, dan berkelanjutan," ujar Yudhono selaku CEO Tokocrypto pada acara Bulan Literasi Kripto di Jakarta, pada Selasa, 22/5/2024.

BACA JUGA: Aset Kripto dan Potensi Penyalahgunaan, Mewaspadai Risiko Tanpa Membatasi Inovasi

Yudhono berharap program Bulan Literasi Kripto yang berlangsung sepanjang Mei 2024 ini dapat meningkatkan kegiatan edukasi yang inovatif dan dekat dengan pelanggan, calon pelanggan, masyarakat, serta pemangku kepentingan. Diharapkan, program ini dapat meningkatkan pemahaman mengenai aset kripto, perdagangan aset kripto, serta regulasi di dalamnya.

"Untuk mencapai adopti skala besar, penting untuk menyebarkan literasi keuangan terkait aset kripto dan pendidikan blockchain agar masyarakat memahami cara kerja teknologinya ini dan industri kripto secara keseluruhan. Sudah saatnya investasi aset kripto menjadi bagian penting dari program literasi keuangan," jelasnya.

Situs web data kripto, CoinKicker, melaporkan Indonesia masuk dalam daftar negara yang memiliki tingkat stres terkait investasi kripto yang tinggi di kawasan Asia Tenggara. Riset ini menganalisis 133 negara dan melibatkan pengumpulan data berdasarkan analisis tweet yang diberi tagar untuk tagar dan di aset kripto yang populer berdasarkan hashtag atau asosiasi.

Menurut riset bertajuk "Where Are People Most Stressed About the State of Crypto?" Indonesia masuk dalam daftar tiga besar negara yang punya tingkat stres tinggi terkait kripto untuk kawasan Asia Tenggara. Alasannya karena 19,2% tweet tentang kripto yang berasal dari Indonesia mengandung sentimen stres. Singapura dan Malaysia menduduki posisi pertama dan kedua dengan masing-masing persentase 24,19% dan 20,89%.

Berdasarkan riset tersebut, membuktikan volatilitas pasar kripto dan kurangnya edukasi investor menjadikan instrumen ini penuh tekanan. Kurangnya edukasi kripto membuat investor melakukan keputusan yang kurang tepat, sehingga biasanya berakibat dengan kinerja yang agak lebih buruk daripada yang dipikirkan sebelumnya.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan Perdagangan Berjangka Komoditi Bappebti, Tirta Karma Senjaya, menjelaskan bahwa edukasi tentang kripto menawarkan banyak manfaat. Ada beberapa alasan utama mengapa berinvestasi dalam edukasi kripto yang tepat menjadi semakin penting. Ia menjelaskan bahwa kurangnya edukasi merupakan faktor penghambat adopti kripto.

"Aset kripto bukan hanya aset investasi, karena industri ini membutuhkan tabenta baru yang memahami blockchain dan kripto serta memiliki keterampilan teknologi khusus. Tujuan utama kami adalah membangun komunitas investasi aset kripto yang besar dengan adopti yang dirasakan oleh semua pihak. Semua ini dimulai dengan edukasi dan literasi," ungkap Tirta.

Tirta juga menyampaikan saat ini Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus melakukan penguatan regulasi dan membentuk ekosistem aset kripto di Indonesia yang terdiri dari Bursa Kripto, Depository, Ekosistem ini diharapkan dapat menciptakan iklim perdagangan aset kripto yang wajar dan fair dalam persaingan yang sehat. Di samping itu, terdapat Komite Aset Kripto yang akan berperan dalam mendorong pembinaan dan pengembangan industri.

Bappebti mencatat nilai transaksi kripto di Indonesia pada April 2024 mencapai Rp52,26 triliun, perkembangan nilai transaksi perdagangan fiat aset kripto di Indonesia pada Januari-April 2024 mencapai Rp11,1 triliun. Sementara jumlah investor kripto di Indonesia mengalami peningkatan. Hingga April 2024, tercatat terdapat 20,15 juta investor kripto, bertambah sekitar 410.000 orang atau naik 2,06% dibandingkan Maret 2024 yang sebanyak 19,75 juta orang.

Ketua Umum Aspakrindo-ABI, Robby, menjelaskan bahwa roadshow edukasi tentang kripto ini dilakukan secara rutin setiap tahun dalam rangka Bulan Literasi Kripto. Hal ini sejalan dengan tren peningkatan minat terhadap kripto di Indonesia.

"Dari asosiasi, kegiatan ini adalah agenda rutin setiap tahun. Kami melihat potensi industri kripto akan semakin besar ke depannya. Saat ini, jumlah investor kripto masih sekitar 10% dari total penduduk Indonesia. Maka dari itu, kami akan melakukan edukasi. Selain itu, melalui kegiatan edukasi ini, kami berupaya untuk menciptakan ekosistem kripto yang lebih stabil dan aman di Indonesia. Kami yakin bahwa dengan pemahaman yang lebih baik, investor akan lebih siap menghadapi fluktuasi pasar dan mengambil keputusan yang lebih rasional, sehingga dapat berkontribusi pada pertumbuhan industri kripto yang sehat dan berkelanjutan di masa depan," jelas Robby.

Program Bulan Literasi Kripto diselenggarakan dengan mengedepankan seluruh anggota Aspakrindo-ABI yang berjumlah 35 Calon Pedagang Fiat Aset Kripto (CPFAK) resmi terdaftar di Bappebti. Adapun tujuan dari penyelenggaraan BLK 2024 adalah memberikan pemahaman tentang teknologi blockchain dan aset kripto untuk mendorong inklusi finansial bagi masyarakat Indonesia. BLK 2024 diharapkan dapat memperkuat masyarakat lebih luas dan meningkatkan transaksi kripto di Indonesia.